



ANALYSIS OF DIFFICULTIES OF JAPANESE LANGUAGE STUDY PROGRAM STUDENTS IN DETERMINING LEARNING MEDIA WHEN FIELD EXPERIENCE PRACTICE

Eva Meitha Pangestika, Chevy Kusuma Wardhana, Andy Moorad Oesman[✉]

Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima November 2017

Disetujui Desember 2017

Dipublikasikan Maret 2018

Keywords:

Kesulitan, PPL, Media pembelajaran

Abstrak

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses pembelajaran. Oleh karena itu, Sebagai seorang guru diharapkan terampil dalam menentukan media pembelajaran, begitu pula mahasiswa prodi pendidikan bahasa Jepang Unnes yang berperan sebagai guru dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan. Namun, berdasarkan studi pendahuluan dengan menggunakan angket yang disebarkan kepada mahasiswa prodi pendidikan bahasa Jepang angkatan tahun 2011, 2012, 2013, mahasiswa tersebut masih mengalami kesulitan dalam menentukan media pembelajaran seperti *powerpoint, e ka-do, jitsubutsu* dan sebagainya. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui kesulitan, faktor penyebab serta solusi dalam mengatasi kesulitan dalam menentukan media pembelajaran ketika PPL. Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa prodi pendidikan bahasa Jepang unnes angkatan tahun 2013 berjumlah 52 mahasiswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket serta hasil data yang diperoleh dianalisis dengan teknik deskriptif prosentase. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui rata-rata perolehan prosentase jawaban dari indikator kesulitan yaitu 37%. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa prodi pendidikan bahasa Jepang angkatan tahun 2013 tidak mengalami kesulitan dalam menentukan media pembelajaran ketika melaksanakan PPL. Hal itu dikarenakan hampir seluruh mahasiswa telah melakukan beberapa upaya dalam mengatasi kesulitan menentukan media pembelajaran. Meskipun mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam menentukan media pembelajaran ketika PPL, namun terdapat 2 hal yang perlu diperhatikan yaitu kualitas teknis gambar pada suatu media agar sesuai dengan maksud. Selain itu, kondisi motivasi siswa perlu dipertimbangkan ketika menentukan media pembelajaran.

Abstract

Learning media is anything that can be used to channel the message or the content of the lesson, stimulate the thoughts, feelings, attention and willingness of students so as to encourage the learning process. Therefore, as a teacher is expected to be skilled in determining learning media, as well as students of Japanese language education program Unnes who plays as a teacher in the implementation of Field Experience Practice. However, based on a preliminary study using a questionnaire distributed to students of the Japanese language education program class of 2011, 2012, 2013, the student still has difficulty in determining learning media such as powerpoint, e ka-do, jitsubutsu and so on. Therefore, the reseachers conducted a research. This study aims to determine the difficulty, causal factors and solutions in overcoming difficulties in determining learning media when PPL. The approach of this research is descriptive quantitative and qualitative. The sample of this study is a student of Japanese language education program unnes class of 2013 amounted to 52 students. Methods of data collection using questionnaires and the results obtained data were analyzed by descriptive technique percentage. Based on the results of research, can know the average percentage of answers obtained from the indicators of difficulty that is 37%. This shows that the students of the Japanese language education program class of 2013 have no difficulty in determining learning media when implementing PPL. That's because almost all students have made several efforts in overcoming the difficulty of determining learning media. Although students do not have difficulty in determining learning media when PPL, but there are two things to note is the technical quality of images on a media to fit the intent. In addition, student motivation conditions need to be considered when determining learning media.

PENDAHULUAN

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Uno (2008:109) menyatakan masih terdapat guru yang mengabaikan pentingnya pemilihan media dengan berbagai alasan. Alasan tersebut diantaranya, terbatasnya waktu untuk membuat media, sulit mencari media yang tepat, serta tidak tersedianya biaya sehingga dalam proses pembelajaran seringkali berjalan dan berlangsung tidak efektif.

Kesulitan dalam menentukan media pembelajaran terjadi pula pada mahasiswa prodi pendidikan bahasa Jepang Unnes ketika melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Berdasarkan hasil angket yang disebar kepada 5 mahasiswa tahun angkatan 2011, 36 mahasiswa angkatan tahun 2012 dan 40 mahasiswa angkatan tahun 2013 terdapat 66% mahasiswa mengalami kesulitan dalam menentukan media pembelajaran seperti *powerpoint*, *e ka-do*, *jitsubutsu* dan sebagainya.

Kesulitan dalam menentukan media pembelajaran dikarenakan penggunaan media pembelajaran ketika praktik mengajar di kelas *micro teaching* berbeda dengan praktik mengajar di lapangan. Perbedaannya adalah pada waktu praktik mengajar di kelas *micro teaching* dengan menggunakan media pembelajaran peserta yang diajar adalah mahasiswa sejawat. Sedangkan ketika mengajar di sekolah mitra peserta yang diajar adalah siswa SMA yang belum pernah belajar materi bahasa Jepang yang akan diajarkan.

Berdasarkan temuan tersebut, peneliti ingin meneliti lebih lanjut kesulitan dan faktor penyebab kesulitan dalam menentukan media pembelajaran. Penelitian ini diharapkan terciptanya solusi bagi mahasiswa prodi pendidikan bahasa Jepang yang akan melaksanakan PPL serta solusi bagi dosen bahasa Jepang untuk lebih memfokuskan pengajaran mengenai pemilihan media pembelajaran yang tepat setelah kesulitan dan faktor penyebab dapat diketahui. Penelitian ini berjudul "Analisis Kesulitan Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang dalam Menentukan Media Pembelajaran ketika Praktik Pengalaman Lapangan".

METODE PENELITIAN

Bentuk pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif kualitatif. Deskriptif kuantitatif digunakan untuk menguji instrumen dan menghitung perolehan hasil angket. Sedangkan deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis berbagai kesulitan, faktor penyebab kesulitan serta solusi dalam mengatasi kesulitan dalam menentukan media pembelajaran saat PPL.

Sampel penelitian ini yaitu mahasiswa prodi pendidikan bahasa Jepang angkatan tahun 2013 yang telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan berjumlah 52. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling purposive atau teknik sampel bertujuan. Teknik ini digunakan karena beberapa pertimbangan antara lain, keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh (Arikunto 2013:18). Mahasiswa pendidikan bahasa Jepang angkatan 2013 adalah mahasiswa yang masih aktif sehingga mahasiswa angkatan 2013 yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

Variabel dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel tunggal yaitu kesulitan mahasiswa prodi pendidikan bahasa Jepang Unnes dalam menentukan media pembelajaran ketika melaksanakan PPL.

Teknik pengumpulan data adalah angket dan Instrumen penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengetahui kesulitan yang dialami dalam menentukan media, faktor penyebab kesulitan serta solusi dalam mengatasi kesulitan menentukan media pembelajaran. Bentuk kuesioner yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner semi terbuka, yaitu kuesioner yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih namun juga harus menyertakan alasan.

Penelitian ini menggunakan validitas konstruk (bangun pengertian) dan untuk mengetahui reabilitas suatu angket penelitian menggunakan rumus *Alpha*. Kemudian Teknik analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan data adalah teknik analisis deskriptif prosentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data dari indikator pertanyaan mengenai kesulitan (nomer 1-14), dapat diketahui rata-rata perolehan prosentase jawaban yaitu 37%. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa prodi pendidikan bahasa Jepang tahun angkatan 2013 tidak mengalami kesulitan dalam menentukan media pembelajaran ketika melaksanakan PPL. Namun dari analisis

pertanyaan tersebut, terdapat 2 hal yang perlu diperhatikan: 1) Sangat kesulitan dalam memenuhi kualitas gambar yang sesuai maksud dengan prosentase 79%. Hal tersebut dikarenakan sulit mencari gambar yang sesuai maksud di internet. 2) Kesulitan dalam mempertimbangkan media pembelajaran dengan kondisi motivasi siswa dengan prosentase 65%. Hal tersebut dikarenakan di tiap kelas terdapat siswa yang kurang termotivasi dalam belajar bahasa Jepang.

Kemudian hampir seluruh mahasiswa prodi pendidikan bahasa Jepang angkatan tahun 2013 telah melakukan beberapa upaya dalam mengatasi kesulitan dalam menentukan media pembelajaran. Solusi tersebut diantaranya mahasiswa telah menyesuaikan media dengan tujuan pembelajaran (77,4%); menyesuaikan media dengan materi pelajaran (86%); berkonsultasi dengan guru pamong (78%); telah bertanya atau bekerja sama dengan teman sejawat PPL dalam menentukan media pembelajaran (92%). Oleh sebab itu, mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam menentukan media pembelajaran saat melaksanakan kegiatan PPL.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dari indikator pertanyaan mengenai kesulitan yang telah dilakukan, maka dapat diketahui rata-rata perolehan prosentase jawaban yaitu 37%. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa prodi pendidikan bahasa Jepang angkatan tahun 2013 tidak mengalami kesulitan dalam menentukan media pembelajaran ketika melaksanakan PPL. Hal itu dikarenakan hampir seluruh mahasiswa telah melakukan beberapa upaya dalam mengatasi kesulitan menentukan media pembelajaran. Upaya tersebut diantaranya mahasiswa telah berkonsultasi dengan guru pamong, telah menyesuaikan media dengan materi pelajaran dan lain sebagainya.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis data, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1). Meskipun mahasiswa secara umum tidak mengalami kesulitan dalam menentukan media pembelajaran, namun terdapat 2 poin yang perlu diperhatikan. Poin tersebut adalah pertimbangan gambar dari suatu media agar sesuai maksud dan pertimbangan media dengan kondisi motivasi siswa. Untuk itu, bagi mahasiswa yang akan melaksanakan

PPL, apabila sulit mencari gambar yang sesuai maksud di internet, sebaiknya mengakses dengan menambahkan kata kunci *イラスト* "irasuto". Selain itu, dapat membuat gambar ilustrasi, atau memotret suatu benda untuk dijadikan media bergambar. Kemudian agar siswa termotivasi dengan pelajaran sebaiknya lebih berusaha dalam membuat atau menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk siswa. Ketika mengajar penggunaan media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik hiburan. Begitu pula bagi pengajar atau dosen pengampu mata kuliah *Micro teaching* untuk memberikan masukan mengenai penggunaan media pembelajaran terutama pada kualitas teknis gambar dari suatu media agar sepadan dengan yang dimaksud. Selain itu, memberikan referensi mengenai cara pembuatan media pembelajaran yang menarik.

2). Pada penelitian ini, hanya menggunakan metode angket untuk pengumpulan data. Hal tersebut dikarenakan sampel penelitian ini adalah mahasiswa prodi pendidikan bahasa Jepang angkatan tahun 2013 yang telah melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL). Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya yang ingin meneliti mengenai PPL, sebaiknya sampel yang digunakan adalah mahasiswa yang sedang melaksanakan kegiatan PPL, sehingga dapat menggunakan metode observasi agar data yang diperoleh lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Surhasimi, Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno.B. Hamzah. 2008. *Profesi Kependidikan Edisi ke-3*. Jakarta: Bumi Aksara.